

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ayam broiler (*Gallus domesticus*) merupakan jenis ayam pedaging yang banyak dikonsumsi oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan protein hewani yang diperlukan oleh tubuh. Selain daging ayam broiler banyak dikonsumsi juga untuk memenuhi pendapatan ekonomi. Oleh karena itu banyak masyarakat yang membudidayakan peternakan ayam broiler. Masyarakat pada umumnya dalam membudidayakan ayam broiler hanya menggunakan pakan dengan bahan sentrat buatan pabrik dengan harga yang jauh lebih mahal. Contohnya jenis pakan yang digunakan yaitu konsentrat 511 dari pokphand dengan harga Rp 12.000/kg. Secara ekonomi penghasilan akan berkurang karena tidak sesuai dengan hasil produksi dan biaya pakan. Kandungan yang dimiliki oleh konsentrat 511 dari pokphand adalah kadar air sebesar 13%, protein kasar 21%, lemak kasar 4%, serat kasar 4%, abu 6,5%, calcium 0,9%, phosphor 0,7%. Fadli (2015: 37).

Pakan merupakan salah satu unsur yang berpengaruh penting terhadap pertumbuhan, pakan yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan dalam pertumbuhannya yaitu pakan dengan tingkat protein sebesar 17,5% - 21%, serta karbohidrat dan lemak yang dibutuhkan tubuh ternak sebagai sumber energi Zulfanita (2011: 62). Pada dasarnya biaya untuk membeli pakan sangat mahal sehingga upaya untuk meminimalisir biaya pembelian pakan, maka alternatif yang dapat digunakan membuat ransum pakan yang memiliki kandungan protein cukup dan dapat mendukung pertumbuhan ayam broiler dengan baik yaitu dengan menggunakan daun turi (*Sesbania grandiflora*) dan bekatul.

Tanaman turi (*Sesbania grandiflora*) merupakan tanaman mudah tumbuh dan dapat bertahan hidup dikondisi tanah yang berbeda, sehingga banyak dijumpai dilingkungan masyarakat maupun di area persawahan. Tanaman turi ini dapat dijadikan sebagai alternatif campuran tambahan pakan ayam yang dapat diproduksi atau diolah sendiri. Daunnya mengandung 36% protein kasar berat kering dan 9600 IU vitamin A dalam setiap 100g. Widawati (2015: 297). Dengan kandungan tersebut sudah memenuhi kebutuhan ayam broiler 17,5-21%.

Alternatif lainnya yang dapat dijadikan pakan tambahan untuk memenuhi kebutuhan ayam broiler dalam pertumbuhannya yaitu bekatul. Bekatul merupakan sisa penggilingan padi yang biasa digunakan sebagai bahan pakan oleh peternak. Bekatul memiliki potensi yang cukup besar sebagai bahan pakan sumber energi bagi ternak. Dalam 100g bekatul beras mengandung nutrisi protein 11,3-14,9g, lipid 15,0-19,7g, serat kasar 7,0-11,4g, karbohidrat 34-62g, abu 6,6-9,9g, pati 13,8g. Astawan (2009: 15). Dengan kandungan karbohidrat yang cukup tinggi dapat dijadikan sebagai sumber energi bagi ayam broiler.

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber belajar khususnya biologi karena sumber belajar dihasilkan dari penelitian yang ada dilingkungan, dan diharapkan dapat memberikan manfaat untuk peserta didik dan juga dapat dijadikan sebagai bahan ajar oleh guru. Serta sumber informasi untuk masyarakat. Sumber belajar merupakan suatu sistem yang terdiri dari sekumpulan bahan atau situasi yang diciptakan dengan sengaja dan dibuat agar memungkinkan seseorang dapat belajar secara individual maupun bersama-sama memudahkan untuk memperoleh informasi dalam suatu proses pembelajaran. Penelitian ini akan menghasilkan sumber belajar berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang dibuat berkaitan dengan materi sekolah yaitu pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup, materi ini diberikan pada peserta didik kelas XII semester ganjil.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh penambahan dosis tepung daun turi (*Sesbania grandiflora*) dan bekatul pada ransum terhadap pertumbuhan ayam broiler (*Gallus domesticus*)?
2. Berapakah dosis tepung daun turi (*Sesbania grandiflora*) dan bekatul yang paling tepat terhadap pertumbuhan ayam broiler (*Gallus domesticus*)?
3. Apakah hasil penelitian dapat digunakan sebagai sumber belajar biologi dalam bentuk LKPD pada materi pertumbuhan dan perkembangan SMA ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh penambahan dosis tepung daun turi (*Sesbania grandiflora*) dan bekatul pada ransum terhadap pertumbuhan ayam broiler (*Gallus domesticus*)
2. Untuk mengetahui dosis tepung daun turi (*Sesbania grandiflora*) dan bekatul yang paling tepat terhadap pertumbuhan ayam broiler (*Gallus domesticus*)
3. Untuk mengetahui hasil penelitian sebagai sumber belajar biologi berupa LKPD pada materi pertumbuhan dan perkembangan SMA

D. Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Sebagai sumber informasi bagi masyarakat yang berprofesi sebagai peternak.
2. Sebagai informasi berupa ilmu pengetahuan dalam pembudidayaan ayam broiler (*Gallus domesticus*).
3. Dapat digunakan sebagai sumber informasi bagi pembaca secara umum.
4. Bagi guru bisa digunakan sebagai bahan ajar biologi khususnya materi pertumbuhan dan perkembangan.

E. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian

Adapun Asumsi dan batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Daun turi (*Sesbania grandiflora*) didapatkan dilingkungan rumah sendiri. Karena tanaman turi ini mudah tumbuh dimana saja bahkan dapat tumbuh pada musim kemarau.
2. Bekatul didapatkan dipabrik penggilingan padi yang ada disekitar Trimurjo.
3. Ayam (*Gallus domesticus*) ayam yang digunakan yaitu ayam broiler yang didapatkan disekitar Metro.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Agar tidak terjadi penyimpangan dari penelitian yang akan dilakukan, maka ruang lingkup penelitian ini di batasi sebagai berikut:

1. Variabel bebas (X) adalah variasi dosis tepung daun turi (*Sesbania grandiflora*) dan bekatul.
2. Variabel terikat (Y) adalah pertumbuhan ayam broiler (*Gallus domesticus*)
3. Jenis penelitian ini adalah eksperimen.
4. Objek penelitian ini adalah ayam broiler
5. Variabel kontrol adalah ayam yang diberi ransum sentrat (pur)
6. Tempat penelitian kampung Untoro kecamatan Trimurjo kabupaten Lampung Tengah.